



**JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK**  
**Vol. 3 – No.1, year (2022)**

| **2721-9372** (E-ISSN)|

**Komunikasi Organisasi, Seperti: Cultural Approach to Organization, Strukturisasi Model Weberian, Critical Theory of Communication**

**Winda Kustiawan,<sup>1</sup> Sarmila Haerani Siregar<sup>2</sup>, Izzatul Muthmainnah<sup>3</sup>, Nur Syahfitri<sup>4</sup>,  
 Riska Amanda Pratiwi<sup>5</sup>, M Alpa Rizky<sup>6</sup>, Salsabillah Ritonga<sup>7</sup>**

Email: [windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarhaerani@gmail.com](mailto:sarhaerani@gmail.com)<sup>2</sup>, [innakitakita@gmail.com](mailto:innakitakita@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[syahfitrinur03@gmail.com](mailto:syahfitrinur03@gmail.com)<sup>4</sup>, [riskaamanda76521@gmail.com](mailto:riskaamanda76521@gmail.com)<sup>5</sup>, [alpharizky426@gmail.com](mailto:alpharizky426@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[bila42363@gmail.com](mailto:bila42363@gmail.com)<sup>7</sup>

**Komunikasi Penyiaran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**Abstrak**

Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Pada dasarnya, komunikasi digunakan untuk menyampaikan kebutuhan organisasi. Manusia melakukan komunikasi sebagai bentuk penyampaian ilmu dan pengalaman. Komunikasi menjadi instrumen yang sangat berguna untuk menyampaikan atau menerima informasi dan pesan dari dan kepada orang lain. Kelalaian dalam melakukan kegiatan komunikasi dapat memberi dampak buruk yang cukup parah. Komunikasi yang buruk merupakan asal perselisihan dan konflik antar individu atau organisasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research). Data yang diperoleh dari hasil referensi-referensi penulis didapatkan dalam berbagai buku-buku dan jurnal-jurnal yang diolah dan dianalisa berdasarkan hasil referensi yang didapatkan, kemudian dikembangkan dengan imajinasi dari penulis agar dapat menghasilkan sebuah tujuan dari penulisan ini. Dengan mempelajari teori-teori komunikasi seperti cultural approach to organization, strukturisasi model weberian, critical theory of communication kiranya organisasi itu akan dapat berjalan dengan lancar dan lebih efektif, dimana komunikasi yang efektif itu dapat memperlancar komunikasi antara komunikator dan komunikan.

**Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Cultural Approach To Organization, Strukturisasi Model Weberian, Critical Theory Of Communication**

**Abstract**

*An organization will not run without communication. Basically, communication is used to convey organizational needs. Humans communicate as a form of conveying knowledge and experience. Communication is a very useful instrument for conveying or receiving information and messages from and to other people. Negligence in carrying out communication activities can have quite severe negative impacts. Poor communication is the origin of disputes and conflicts between individuals or organizations. This type of research is library research. The data obtained from the results of the author's references are obtained in various books and journals which are processed and analyzed based on the results of the references obtained, then developed with the imagination of the author in order to produce a goal of this writing. By studying communication theories such as cultural approach to organization, Weberian model structuring, critical theory of communication, the organization will be able to run smoothly and more effectively, where effective communication can facilitate communication between communicators and communicants.*

**Keywords: Organizational Communication, Cultural Approach To Organization, Weberian Model Structuring, Critical Theory Of Communication**

**ISSN. 1583531173**

**Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik**

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi yang di dalamnya terdiri atas orang-orang yang memiliki tugas masing-masing serta saling berhubungan satu sama lain sebagai suatu sistem tentu memerlukan komunikasi yang baik agar kinerja organisasi berjalan dengan baik pula. Sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai. Keberlangsungan hidup sebuah organisasi salah satunya adalah dengan komunikasi.

Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal inilah yang melatarbelakangi studi mengenai komunikasi organisasi. Pada dasarnya, komunikasi digunakan untuk menyampaikan kebutuhan organisasi. Manusia melakukan komunikasi sebagai bentuk penyampaian ilmu dan pengalaman. Komunikasi memiliki beberapa bentuk umum seperti bahasa, sinyal, bicara, tulisan, gerakan, ataupun penyiaran. Komunikasi juga dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan, maupun tidak bertujuan. Lewat komunikasi, kita dapat memahami dan mengerti perilaku dan isi hati seseorang atau pun sekelompok orang.

Saat ini, pembahasan tentang komunikasi semakin dianggap penting bagi para ahli, meskipun mereka telah mempelajari topik ini sejak lama, hal ini disebabkan karena perkembangan serta pertumbuhan dari revolusioner dan teknologi yang semakin berkembang pesat seperti radio, televisi, telepon selular, dan jaringan internet. Walau ilmu dan media komunikasi telah berkembang pesat, tetap subjek dalam komunikasi hanya komunikator dan komunikan (Hermawan, 2012).

Komunikasi menjadi instrumen yang sangat berguna untuk menyampaikan atau menerima informasi dan pesan dari dan kepada orang lain. Kelalaian dalam melakukan kegiatan komunikasi dapat memberi dampak buruk yang cukup parah. Bayangkan saja jika anda seorang pilot pesawat salah mencerna pesan dari pengatur lalu lintas kemudian menimbulkan masalah

yang berakibat pada kematian para penumpang pesawat. Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa, komunikasi yang buruk merupakan asal perselisihan dan konflik antar individu atau organisasi (Bangun, 2012).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kajian pustaka yakni dengan cara menelusuri berbagai sumber referensi untuk mendapatkan data yang benar dalam menjelaskan topik pembahasan. Alasannya bahwa untuk dapat menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam pendahuluan tersebut diatas sangat membutuhkan analisa yang sangat mendalam untuk memperoleh jawaban dari apa yang telah dirumuskan dalam pendahuluan diatas. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pustaka (library research). Data yang diperoleh dari hasil referensi-referensi penulis dapatkan dalam berbagai buku-buku dan jurnal-jurnal yang diolah dan dianalisa berdasarkan hasil referensi yang di dapatkan, kemudian dikembangkan dengan imajinasi dari penulis agar dapat menghasilkan sebuah tujuan dari penulisan ini.

## PEMBAHASAN

### Komunikasi

Menurut Himstreet dan Baty dalam buku *Business Communication: Principles and Methods* komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan (Purwanto, 2011). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang mencakup di dalamnya informasi dan makna. Gufey menyatakan bahwa dari individu atau sekumpulan orang yang dikatakan sebagai pengirim pesan kepada bagian lain yang menerima pesan. Komunikasi dianggap sukses apabila penerima pesan memahami informasi yang disampaikan pengirim pesan (Solihin, 2009).

Komunikasi juga dapat diartikan sebagai perpindahan dan pemahaman makna, perpindahan makna; apabila pesan atau ide pokok belum disampaikan, maka komunikasi belum terjadi. Komunikator yang tidak bisa di dengar atau penulis yang hasil tulisannya tidak mampu dipahami juga belum bisa dikatakan sebagai komunikasi. Dan yang terpenting adalah komunikasi sebagai pemahaman makna. Supaya komunikasi sukses, maka harus saling dipahami dengan menggunakan Bahasa yang saling mengerti. Komunikasi sempurna, ketika ada, akan terjadi pikiran dan ide yang disampaikan berhasil dipahami dengan sempurna oleh komunikan sama seperti yang telah dibayangkan oleh komunikator (Robbins & Coulter, 2010).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat diartikan mengadakan pembicaraan dengan mengirimkan dan menerima pesan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam mencapai kesamaan pemahaman dengan menggunakan cara berkomunikasi yang biasa melalui lisan, tulisan, maupun sinyal-sinyal nonverbal.

## **Organisasi**

Organisasi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu organon yang memiliki arti alat. Disini terlihat jelas bahwa organisasi merupakan suatu alat administrasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Jadi organisasi adalah frame work daripada bentuk kerja sama manusia untuk mencapai tujuan bersama (Supardi et.al, 2004:1).

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu wadah, suatu proses, dan suatu system sebagai alat untuk mencapai tujuan. (Siagian 2015:96) yang menyatakan bahwa organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama, organisasi dapat dipandang sebagai “wadah” dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan. Kedua, organisasi dapat dipandang sebagai proses dimana analisis interaction antara

orang-orang yang menjadi anggota organisasi itu.

Berdasarkan penjelasan organisasi tersebut maka dapat didefinisikan bahwa organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang akan melakukan suatu pekerjaan yang terintegrasi dalam suatu system kerja sama yang terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas untuk saling berkoordinasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

(Joseph A. DeVito 2016) Komunikasi organisasi merupakan sebuah usaha pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam kelompok formal ataupun informal organisasi. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan subjek pelaku komunikasi organisasi, dapat berupa kelompok yang bersifat formal, atau kelompok yang bersifat informal di dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti komunikasi organisasi terjadi di dalam organisasi itu sendiri dan bukan di luar organisasi tersebut.

(Zelko dan Dance 2006) Komunikasi organisasi adalah sebuah sistem yang saling berkaitan. Komunikasi organisasi terdiri dari komunikasi eksternal dan internal organisasi, yang berarti sasaran atau komunikan dari komunikasi ini tidak harus datang berasal dari internal organisasi tersebut.

(R. Wayne Pace dan Don F. Faules. 2006) Komunikasi organisasi merupakan sebuah perilaku pengorganisasian yang terjadi (di dalam suatu organisasi) dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu melakukan transaksi dan memberi makna atas apa yang telah terjadi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi/pesan dalam organisasi yang kompleks. Komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatnya dalam organisasi,

keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.

Komponen utama yang penting dalam komunikasi organisasi memperhatikan: 1. Bahasa dan kata-kata yang mudah dipahami. 2. Pilihan waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan 3. Mengikuti etika dan norma yang berlaku 4. Bersikap sopan dan santun. 5. Dimana komunikasi dilakukan. 6. Kepada siapa komunikannya.

### **Cultural Approach to Organization**

Cultural Approach to Organization adalah pendekatan budaya untuk organisasi. Teori ini membahas budaya orang yang ada dalam organisasi. Teori ini juga membahas mengenai budaya yang mendekati orang-orang didalam sebuah organisasi.

Terdapat beberapa pembahasan mengenai Cultural Approach to Organization, diantaranya yaitu:

1. Culture as a metaphor of organizational life Budaya digunakan sebagai metafora kehidupan organisasi karena kesuksesan perusahaan jepang ditahun 70-an dan 80-an yang mampu menerapkan nilai budaya tentang kesetiaan pada rekan kerja dan perusahaan yang dimiliki oleh setiap pekerjanya sehingga kuantitas dan kualitas output perusahaan bukan disebabkan oleh teknologi melainkan kebudayaan tersebut.
2. What Culture is: What culture is not Merupakan sebuah batasan, yang mana merupakan suatu budaya dan mana yang bukan. Budaya adalah jaring makna yang dibagi bersama. Cultural performance adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi secara individual, tidak selalu memcerminkan keseluruhan organisasi. Contoh culture Budaya perusahaan China, yaitu para

anggotanya harus tepat waktu, sementara pada perusahaan Barat relatif lebih luwes.

### **Strukturisasi Model Webiran**

Model birokrasi Weberian digagas oleh Max Weber, seprang tokoh penting yang menjelaskan konsep birokrasi modern. Weberian menunjuk pada model birokrasi yang memfungsikan birokrasi sehingga memenuhi kriteria-kriteria ideal birokrasi Weber. Terdapat 7 kriteria-kriteria ideal birokrasi yang digambarkan Max Weber, yaitu: 1. Adanya pembagian kerja yang jelas 2. Hierarki kewenangan yang jelas 3. Formalisasi yang tinggi 4. Bersifat tidak pribadi (impersonal) 5. Pengambilan keputusan mengenai penempatan pegawai yang didasarkan atas kemampuan 6. Jejak karir bagi para pegawai 7. Kehidupan organisasi yang dipisahkan dengan jelas dari kehidupan pribadi.

### **Critical Theory Commucation**

Teori komunikasi kritis menawarkan satu set penting wawasan baru tentang bagaimana komunikasi beroperasi di era informasi media digital, dan media sosial, dengan alasan bahwa kita perlu kita perlu melampaui hebermas dengan membangun teori komunikasi kritis dialektis dan budaya sampai materialis. Critical theory merupakan gagasan yang sangat luas mencakup studi budaya, kritik terhadap kapitalisme, ideologi, kuasa bahasa dan lain-lain. Secara umum, teori ini kental dengan pembelaan terhadap kalangan yang lemah. Hal ini terjadi karena teori ini berangkat dari asumi-asumsi kritis yang memperhatikan adanya kesenjangan di dalam masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Komunikasi diartikan sebagai kegiatan pertukaran pesan dari individu maupun kelompok berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masing masing. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi organisasi, yaitu mengirim dan menerima pesan dari

komunikator kepada komunikan dalam satu organisasi yang kompleks.

Pada dasarnya komunikasi itu sangat diperlukan didalam kehidupan sehari-hari dalam aspek apapun, baik itu dalam kegiatan berorganisasi atau dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan berorganisasi, komunikasi diperlukan dengan tujuan agar sebuah system atau komunikasi yang ada bisa terjalin dengan sempurna dan lebih baik. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan Karena manusia adalah makhluk social yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Karena jika dalam organisasi tidak ada komunikasi maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar bahkan tidak terbentuk organisasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). *Komunikasi Organisasi* (Teoritis dan Praktis. Jurnal Komunikas, 3 (2), 192-206.
- Baran E Benjamin, Woznyj Haley M (2019). *Managing VUCA: The human dynamics of agility*. *Organizational Dynamic*, pp.11
- Blundel, Richard. 2004. *Effective Organisational Communication Perspectives, Principles and Practices*, Prentice Hall.
- Feby. (2020). Komunikasi Organisasi Pada Media Online Berkonsep Social News Sites. *Jurnal Komunikasi*
- Firmas. (2016). *Politik dan Biroksasi: "Masalah Netralitas Biroksasi Di Indonesia Era Reformasi"*. Vol 06, No 1.
- Griffin's, E.M. (2012). *A First Look at Communication Theory Ffth Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: Kompas.
- Herman Sofyandi, (2007), *Prilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tasnim, dkk. (2020), *Pengantar Komunikasi Organisasi*. Yayasan kita Menulis.
- Iskandar, (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai*. Vol 4, No 1.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi: Definisi Komunikasi dan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim, dkk. (2021). *Organizational Culture Dalam Membangun Komunikasi Pendidikan Berbasis Multikulturalisme dan Teknologi*. Vol 6, No 1.
- Robet Tua, dkk, 2021, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus: Komponen Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2013. *Perilaku Dalam Organisasi: Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

ISSN. 1583531173

Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik